

Kabupaten Kendal merupakan salah satu daerah yang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika, tercatat jumlah penduduk di Kabupaten Kendal dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebanyak 68.823 jiwa. Semula di tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Kendal sebanyak 949.682 jiwa kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 1.018.50 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk dan semakin intesifnya aktivitas penduduk di suatu tempat berdampak pada semakin meningkatnya perubahan penggunaan lahan. Aktivitas penduduk yang tinggi terutama terjadi di daerah perkotaan. Daerah perkotaan mempunyai kondisi penggunaan lahan dinamis, sehingga perlu terus dipantau perkembangannya, karena seringkali pemanfaatan lahan tidak sesuai dengan peruntukannya dan tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, diperlukan data dan informasi kerusakan lahan yang terjadi dengan cara melihat dinamika produktivitas biomassa di beberapa kawasan di Kabupaten Kendal secara komprehensif dan integratif. Produksi biomassa adalah bentuk-bentuk pemanfaatan sumber daya tanah untuk menghasilkan biomassa. Dengan mengetahui kondisi produksi biomassa di Kabupaten Kendal, kita dapat mengetahui tingkat kerusakan tanah dengan cara pengamatan dan evaluasi perubahan sifat dasar tanah kemudian dibandingkan dengan kriteria baku mutu kerusakan tanah. Penyusunan studi informasi kerusakan lahan ini juga dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pada suatu daerah dengan memberikan gambaran terhadap penggunaan lahan secara menerus dan menyeluruh. Sehingga penggunaan lahan/ tanah di Kabupaten Kendal nantinya lebih terkoordinasi, mengutamakan kelestarian alam dan lingkungan, serta dapat mencegah penggunaan lahan yang bersifat merugikan.